

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah menurut Peraturan Pemerintah nomor 12 tahun 2020 adalah kegiatan Pengadaan Barang/Jasa oleh Kementerian/Lembaga/Perangkat Daerah yang dibiayai oleh APBN/APBD yang prosesnya sejak identifikasi kebutuhan sampai dengan serah terima hasil pekerjaan. Sedangkan lembaga pemerintah yang bertugas mengembangkan dan merumuskan kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah disebut Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah atau LKPP. PBJP terdiri dari dua cara yaitu melalui penyedia dan swakelola. Pengadaan Barang/Jasa melalui Penyedia adalah cara memperoleh barang/jasa yang disediakan oleh Pelaku Usaha. Sedangkan Pengadaan Barang/Jasa melalui Swakelola adalah cara memperoleh barang/jasa yang dikerjakan sendiri oleh Kementerian/ Lembaga/Perangkat Daerah, Kementerian/Lembaga/Perangkat Daerah lain, organisasi kemasyarakatan, atau kelompok masyarakat.

Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah tidak hanya terdapat di Indonesia melainkan di negara maju dan berkembang lainnya juga terdapat sistem pengadaan barang dan jasa pemerintah yang mengatur. Sama seperti di

Indonesia, di mancanegara pun diperlukan sistem pengadaan barang/jasa agar pelaksanaannya dilakukan secara baik dan teratur. Akan tetapi kenyataannya banyak yang belum mengetahui mengenai sistem pengadaan barang/jasa di luar negeri dan perbandingannya dengan sistem yang ada di Indonesia. Hal ini dapat digunakan sebagai acuan dan perbandingan bagi pemerintahan di Indonesia dalam hal pengadaan barang/jasa agar dapat menjadi lebih baik lagi sistem kedepannya.

Dari pemaparan latar belakang ini, penulis merasa diperlukannya tinjauan terkait perbandingan antara sistem pengadaan barang/ jasa pemerintah Indonesia dengan negara maju dan berkembang lainnya. Sebagai perbandingan, penulis mengambil masing-masing satu negara dari tiap benua agar hasil yang didapat diharapkan lebih akurat. Hasil tinjauan tersebut nantinya akan dituangkan dalam Karya Tulis Tugas Akhir dengan judul “TINJAUAN ATAS PERBANDINGAN SISTEM PENGADAAN BARANG DAN JASA PEMERINTAH INDONESIA DENGAN NEGARA MAJU DAN NEGARA BERKEMBANG LAINNYA”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan diatas, Penulis akan menyusun Karya Tulis Tugas Akhir ini dengan rumusan masalah berikut:

1. Bagaimana Sistem Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah di Indonesia?
2. Bagaimana Sistem Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah di Negara Maju dan Berkembang lainnya (Jepang, Kanada, Belanda, Tunisia)?

3. Apa perbedaan antara sistem Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah di Indonesia dan di Negara Maju dan Berkembang lainnya?

1.3. Tujuan Penulisan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penyusunan Karya Tulis Tugas Akhir (KTTA) ini, antara lain sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Sistem Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah di Indonesia
2. Untuk mengetahui Sistem Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah di Negara Maju dan Berkembang lainnya (Jepang, Kanada, Belanda, Tunisia)
3. Untuk mengetahui perbedaan antara sistem Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah di Indonesia dan di Negara Maju dan Berkembang lainnya

1.4. Ruang Lingkup Pembahasan

Penulis akan membatasi ruang lingkup KTTA ini sebatas tinjauan dan pembahasan mengenai sistem pengadaan barang/jasa pemerintah di Indonesia dan sistem pengadaan barang/jasa pemerintah di negara maju dan berkembang lainnya berdasarkan data yang didapat dengan studi literatur/kepuustakaan. Selain itu terdapat juga tinjauan mengenai perbandingan antara sistem pengadaan barang/jasa pemerintah di Indonesia dan negara maju dan berkembang lainnya.

Negara yang ditetapkan sebagai pembanding diambil masing-masing satu negara dari tiap benua di dunia antara lain Jepang, Kanada, Belanda, dan

Tunisia. Negara-negara tersebut dipilih karena merupakan bagian dari negara maju dan makmur di dunia sehingga dapat menjadi panutan dan contoh bagi Indonesia dalam hal pengadaan barang/jasa pemerintah. Dengan membandingkan dengan negara-negara tersebut juga diharapkan Indonesia dapat mengikuti jejak negara-negara tersebut dalam hal pengadaan barang/jasa pemerintah.

1.5. Manfaat Penulisan

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi Penulis: Memberikan peran dan pengalaman dalam dunia penelitian dan kajian serta menambah ilmu pengetahuan di bidang pengadaan barang/jasa pemerintah sehingga sekiranya apabila ditemukan permasalahan yang berkaitan dengan bidang ini, penulis dapat menyelesaikannya dengan baik.
2. Bagi Pembaca: Menambah referensi dan acuan pembaca di bidang pengadaan barang/jasa pemerintah khususnya dalam hal perbandingan dengan negara lain. Diharapkan juga penelitian ini bermanfaat bagi pembaca dan dapat menambah ilmu pengetahuan dalam bidang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.

1.6. Sistematika Penulisan

Sebagaimana dengan sistematika yang diatur dalam peraturan direktur yang berlaku, Karya Tulis Tugas Akhir terdiri atas lima bab dan tiap-tiap bab terdiri atas beberapa subbab. Sistematika penulisan pada KTTA ini akan disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan berisi uraian mengenai gambaran umum dari Karya Tulis Tugas Akhir yang disusun. Uraian yang dimaksud berupa latar belakang penulisan KTTA, rumusan masalah, tujuan penulisan karya tulis, ruang lingkup yang akan dibahas, metode pengumpulan data yang akan digunakan, dan sistematika penulisan yang akan dilakukan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori dari semua variable-variabel yang digunakan dalam penelitian. Kerangka teori harus ditulis secara jelas dan konklusif serta melalui berbagai pertimbangan serta sudut pandang yang tentu saja relevan dengan penelitian. Kerangka teori dijabarkan dari studi literatur dan harus disusun sendiri oleh mahasiswa sebagai tuntutan untuk memecahkan masalah penelitian dan untuk merumuskan hipotesis. Bila menggunakan teori yang sudah baku, hendaknya dijabarkan kaitannya. Dengan permasalahan yang diteliti. Kerangka teori dapat berbentuk uraian kualitatif atau kuantitatif yang tentu saja berkaitan dengan bidang ilmu sosial.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas mengenai metode yang digunakan selama penelitian. Penulis menggunakan metode yaitu metode studi literatur/kepustakaan Yang nantinya akan dijelaskan secara mendetail bagaimana metode tersebut dapat memberikan data-data yang diinginkan guna

menyelesaikan penelitian ini. Sedangkan pembahasan berisi inti dari penelitian yang dilakukan. Pembahasan harus menggunakan Bahasa yang jelas dan dapat dimengerti oleh pembacanya serta mencakup dan menjelaskan seluruh isi dari penelitian yang dilakukan.

BAB 1V PENUTUP

Penutup akan mencakup dua hal yaitu simpulan dan saran. Simpulan akan berisi garis besar atau keseluruhan dari penelitian yang ditulis. Simpulan harus ditulis sesingkat dan sejelas mungkin agar para pembaca dapat mengerti maksud akhir dari ditulisnya penelitian tersebut. Sedangkan saran berisi mengenai saran dari penulis tentang permasalahan yang dibahas dalam penelitian dan yang harus dilakukan kedepannya agar topik yang dibahas dalam penelitian dapat berjalan sesuai rencana penulis.